

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	SISTEM INFORMASI PENYEWAAN MOBIL DI CV.SURYA RENTAL MOBIL	Andri Sahata Sitanggang S.Kom, M.Kom Azis Wahab Sutardi S,Kom	Persamaannya yaitu dengan permasalahan yang sama terkait Media penyimpanan data penyewaan dan data penyewa masih berupa arsip, sehingga memperlambat dalam proses pencarian data dan	Perbedaannya penulis hanya mengangkat soal administrasi saja. Terkait laporan yang masih menggunakan cara input manual/media kertas.	Aplikasi yang dihasilkan pada sistem penyewaan rental mobil ini berbasis java Dimana admin dapat mengakses keseluruhan data yang ada pada sistem tersebut.[2]

	BANDUNG		penyewaan mobil karena tidak adanya media penyimpanan data/database khusus penyewaan		
2.	Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat pada CV. Tri Daya Jaya Makassar	Haslinda 1), Hasrul Bakri 2), Harifuddin 3).	Persamaanya yaitu proses penyewaan disimpan dalam bentuk <i>softcopy</i> yaitu dengan menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> yang merupakan hasil dari data-data	Perbedaannya yaitu jenis penelitiannya menggunakan metode penelitian <i>Reseach and Development</i> (R&D).	Pada Penelitian ini akan dijelaskan sistem pada program ini aplikasi rental alat berat berbasis web untuk mempermudah para user dalam

			<p>yang di inputkan setiap harinya. Dan menggunakan metode prototype</p>		<p>menyewah alat berat di CV Tri Daya Jaya. Aplikasi terdiri 6 menu untuk Pelanggan : Home, Berita, Tentang, Harga Sewa, Pemesanan, dan Kontak. Halaman pelanggan berfungsi untuk melakukan transaksi sewa alat berat di CV Tri Daya Jaya. Pada</p>
--	--	--	--	--	---

					halaman pelanggan dapat menampilaka n Home, berita, tentang, harga sewa, pemesanan dan Kontak.[3]
3.	APLIK ASI SISTEM INFOR MASI RENTA L ALAT BERAT DAN PENGE LOLAA N	Filman Hidayat, Nur Arminarah ma, H.Sirajudd in	Persamaannya dalam metode penelitian yaitu metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. .	Perbedaannya yaitu menggunakan metode <i>waterfall</i>	Berdasarkan analisis, perancangan, implementasi dan pengujian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan

	KEUANGAN PADA CV. ADITYA KARYA BERBASIS WEB				hasil sebagai berikut :  1. Memudahkan admin dan juga customer dalam melakukan sewa alat berat, melihat data alat berat yang ingin disewa customer, konfirmasi, dan memudahkan dalam melihat data alat berat yang sedang disewakan customer
--	---	--	--	--	--

					<p>2. Dengan adanya pengolahan aplikasi ini dapat membantu Koordinator dalam memeriksa laporan secara keseluruhan dengan efektif dan efisien.[4]</p>
--	--	--	--	--	--

## 2.2 Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem merupakan pendekatan yang saling bekerjasama diberbagai komponen dalam jaringan kerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam prosedur terdapat intruksi khusus yang menjadi pengatur langkah – langkah yang harus diikuti secara berurutan seperti, apa yang dilakukan, siapa yang melakukannya, kapan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Konsep

dasar sistem menekankan dengan artian bahwa sistem terbentuk dari interaksi antar berbagai elemen yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan[5].

### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Menurut Azhar Susanto (2013:22) didalam bukunya, bahwa sistem adalah Kumpulan atau grub dari sub sistem/bagaian/komponen atau apapun baik non fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu. Menurut jogiyanto (2009:34) dalam bukunya berjudul Analisis Dan Desain Sistem Informasi bahwa sistem dapat juga didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan komponen sedangkan menurut Sutarman (2009:5) menjelaskan bahwa sistem ada Kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian tujuan utama[5].

### **2.2.2 Tujuan Sistem**

Azhar Susanto (2013:23) dalam bukunya yang berjudul menjelaskan tujuan dari sistem. Adapun tujuan dari sistem yang dipaparkan sebagai berikut:

Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Dari tujuan sistem tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah Kumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu agenda utama Perusahaan atau organisasi[5].

### **2.2.3 Pengertian Informasi**

Secara umum informasi adalah hal yang sangat penting bagi Perusahaan ataupun organisasi dalam proses pengambilan Keputusan. Sedangkan menurut para ahli Agus Mulyanto (2009 : 12) dalam bukunya berjudul sistem informasi konsep dan aplikasi: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Kemudian Joyogianto (2009 : 8) dalam bukunya yang berjudul Analisa Dan Desain Sistem Informasi, mengemukakan pengertian informasi sebagai “Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Sedangkan, secara Etimologi, kata informasi berasal dari Bahasa perancis kuno yaitu *Informacion* (Tahun 1387) yang diambil dari Bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”[5].

### **2.2.4 Kualitas Informasi**

Agus Mulyanto (2009 : 20) Dalam Bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi menjelaskan bahwa kualitas informasi tergantung pada tiga hal yang sangat domain yaitu:

#### **2.2.4.1 Informasi Harus Akurat**

Suatu Informasi harus akurat karena kemungkinana banya terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut baik, dari sumber informasi hingga penerima infromasi. Suatu informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak menyesatkan atau bersifat bias, harus jelas mencerminkan maksudnya, dan bebas dari kesalahan[5].

#### **2.2.4.2 Informasi Harus Tepat Waktu**

Informasi yang merupakan hasil dari suatu proses pengolahan data, tidak boleh terlambat atau using (*outdated*). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, dikarenakan informasi tersebut seharusnya merupakan landasan dalam pengambilan Keputusan dalam organisasi atau Perusahaan[5].

#### **2.2.4.3 Informasi Harus Relevan**

Informasi dapat dikatakan berkualitas jika relevan untuk pemakai informasi tersebut. Hal ini juga berarti bahwa informasi tersebut haruslah memiliki manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk pemakai satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada faktor – faktor lainnya[5].

#### **2.2.4 Pengertian Sistem Informasi**

Berdasarkan pemahaman terkait pengertian dari Sistem Informasi, menurut agus mulyanto (2009 : 29) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi mengutipkan beberapa pendapat dari para ahli, diantaranya:

Menurut James Alter, Sistem Informasi adalah “Kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”

Menurut Bodnar dan Hopwood, Sistem Informasi adalah “Kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”

Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, Sistem Informasi adalah “Suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen

berbasis computer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.[5]”

Dari 3 definisi yang dikutip dari buku tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari Kumpulan komponen sistem perangkat lunak, perangkat keras dan perangkat otak yang mengubah informasi menjadi keluaran yang berguna untuk mencapai tujuan organisasi atau bisnis tertentu[6].

### **2.2.5 Komponen Dasar Sistem Informasi**

John Bruch dan Gary Grudnitski dalam bukunya Jogiyanto. H. M, (2005), mengemukakan bahwa sistem informasi mempunyai komponen – komponen sebagai berikut:

1. Blok Masukan Masukan (input) berupa metode – metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen – dokumen dasar.
2. Blok model terdiri dari kombinasi prosedur – prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang akan tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan
3. Blok keluaran keluaran merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi teknologi merupakan “kotak alat” (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan

model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.

5. Basis data adalah Kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem yang menjadi penghubung sumber dipakai Bersama dan diakses berdasarkan jumlah pemakai[5].

## 2.3 Perangkat Lunak Pendukung

### 2.3.1 PHP

PHP adalah kependekan dari PHP *Hypertext Preprocessor*, Bahasa *interpreter* yang mirip dengan Bahasa c dan Perl yang memiliki kesederhanaan perintah. PHP dapat digunakan bersam dengan HTML sehingga memudahkan dalam Pembangunan aplikasi *web* dengan cepat[7].

PHP dapat dijalankan dalam sebagian besar sistem operasi, termasuk linux, varian – varian UNIX (HP-UX, Solaris, OpenBSD), *Windows* dan Mac OS X. Selain itu, PHP juga mendukung Sebagian besar server *Web* yang ada saat ini, seperti Apache, HS, nginx, lighttpd. Dengan demikian, dengan menggunakan PHP kita bebas memilih sistem operasi dan server *web*. PHP adalah program *open-source* dan bersifat bebas (*free*). Ini berarti bahwa kita bebas menggunakan PHP untuk membangun aplikasi yang bersifat non-komersil maupun komersil[7].

### 2.3.2 HTML

HTML adalah kepanjangan atau singkatan dari *Hyper Text Markup Language*. Setiap penjelajahan di internet, membuka *website* apapun, pasti akan bertemu dengan HTML. Hal ini dikarenakan semua *website* yang ada di internet, dibuat dengan menggunakan bahasa *markup* HTML. Digunakan untuk menyesuaikan situs *web* dan konten. Misalnya, konten yang akan dirancang dalam paragraf, angka, atau foto dengan *table*.

Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarang. Dokumen ini dikenal sebagai *web page*. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam *browser web surfer*. Dokumen ini pada umumnya berisi informasi atau *interface* aplikasi di dalam internet. Ada dua cara untuk membuat sebuah *web page*: dengan HTML editor atau dengan *editor* teks biasa (misalnya *notepad*). Untuk latihan atau mencoba materi pada tulisan ini sebaiknya menggunakan *notepad*, setelah itu pada bagian mendekati akhir dapat menggunakan *editor* HTML, hal ini dimaksudkan agar anda memahami dan terbiasa secara primitif membuat dokumen *web*.

Fungsi utama HTML ialah memberi perintah pada *browser* untuk melakukan manipulasi tampilan melalui *tag – tag* yang ditulis dalam HTML. Dengan demikian, *browser* akan menghasilkan tampilan sesuai dengan perintah – perintah yang sudah dibuat atau ditetapkan terlebih dahulu. Untuk menuliskan suatu dokumen HTML, dapat digunakan perangkat lunak sederhana ataupun yang khusus, yang dapat

menghasilkan *file text* ASCII, diantaranya *Notepad*, *Dreamweaver* dan *Ultraedit*[8].

### 2.3.2 CSS

Salah satu bahasa desain web yang dapat mengatur format tampilan sebuah halaman web dengan perancangan desain text berupa font, color, margins, size dan lain-lain.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2013:323) “CSS adalah kode yang dimaksudkan untuk mengatur tampilan halaman web”.

Sedangkan Menurut Arief (2011:11) “*Client side scripting* adalah salah satu jenis bahasa pemrograman web yang proses pengolahannya dilakukan disisi *client*”.

Menurut Sibero (2013:112) menyatakan bahwa, “*Casading Style Sheet* memiliki arti Gaya Menata Halaman Bertingkat, yang artinya setiap satu elemen yang telah diformat dan memiliki anak dan telah diformat, maka anak dari elemen tersebut secara otomatis mengikuti format element induknya”.

```
<div style= “font-weight:bold”>
```

```
<p>Contoh Paragraf dalam DIV dengan style font-weight:bold</p>
```

```
<span> Contoh SPAN dalam DIV dengan style font-weight:bold</span>
```

```
</div>
```

```
<div>
```

```
<p>Contoh Paragraf dalam DIV tanpa style</p>
```

```
<span> Contoh SPAN dalam DIV tanpa style</span>
```

Sumber: Sibero (2013:112)